

RINGKASAN

NUR INAYAH. Pengaruh Pemberian Probiotik Terhadap Peningkatan Berat Badan Ayam Broiler di PT Rismawan Pratama Bersinar. The Effect of Probiotics on Increasing the Body Weight of Broiler Chickens in PT Rismawan Pratama Bersinar. Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI.

Peternakan broiler yang ada di Indonesia umumnya banyak yang menggunakan antibiotik dalam pemeliharannya untuk mencegah ayam terkena penyakit dan mempertahankan performa ayam. Antibiotik yang digunakan secara terus menerus dapat menyebabkan resistensi bakteri dan membahayakan pada manusia. Oleh karena itu, peternak sudah mulai banyak beralih menggunakan *feed additive* seperti probiotik yang dicampur kedalam pakan ataupun minum. Salah satu peternakan ayam broiler di Jawa Barat yang menggunakan Probiotik adalah PT Rismawan Pratama Bersinar. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mendapatkan informasi terhadap pengaruh probiotik pada berat badan dan FCR broiler di PT Rismawan Pratama Bersinar.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Farm 53 Cianjur PT Rismawan Pratama Bersinar dari tanggal 02 Januari sampai 1 Februari 2020 pada jam dan hari yang telah ditetapkan oleh Farm 53 Cianjur PT Rismawan Pratama Bersinar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari pengamatan yang dilakukan secara langsung. Data primer mencakup cara pembuatan dan pemberian probiotik, sedangkan data sekunder mencakup berat badan dan perhitungan FCR.

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan probiotik di fam 53 PT RPB adalah EM4 1 L, molasses 1 KG dan air 18 L. dosis pemberian probiotik per kandang adalah 500 ml. Pertambahan bobot badan memiliki kaitan yang erat dengan konsumsi pakan atau *Feed intake* (FI). FCR adalah perbandingan antara jumlah pakan yang dikonsumsi (FI) dengan bobot badan yang dihasilkan dalam waktu tertentu. Pemberian probiotik EM4 dapat meningkatkan konsumsi pakan pada ternak. Peningkatan konsumsi pakan ternak akan mempengaruhi nilai FCR. Pemberian probiotik pada ayam broiler di PT RPB pada hari ke 20 s.d. 24 tidak memberikan banyak pengaruh terhadap peningkatan bobot badan dan nilai FCR.

Pemberian probiotik diawali dengan persiapan alat-alat dan bahan pembuatan probiotik yang mencakup EM4, molasses dan air. Pemberian probiotik adalah 500 mL/kandang dan pengaruh pemberian probiotik selama 5 hari dimulai dari hari ke-20 hingga ke-24 pada ke empat kandang di PT RPB tidak menunjukkan peningkatan berat badan tetapi sebaliknya menunjukkan peningkatan FCR kecuali pada satu kandang K1.1.

Kata kunci : *Antibiotik, Ayam Broiler, Feed consumption rate, Probiotik*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.